



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali

Putu Ria Puspita*, I Wayan Rupa, dan Gst. Ayu Intan Saputra Rini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: riapuspita@gmail.com

Abstract

The results of BPK's audits are used to assess financial governance carried out by the government. This study intends to examine the effect of work experience, independence and competence of auditors on audit quality at BPK RI representatives of the province of Bali. The data used to analyze the primary data is the result of filling in the questionnaire by respondents about the variables intended at BPK RI Bali Province Representative. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that work experience, independence and competence partially have a positive effect on audit quality on BPK RI Representatives of Bali Province.

Keywords: Work experience; Independence; Competence; Audit Quality

Abstrak

Hasil pemeriksaan BPK4 digunakan untuk menilai tata kelola keuangan yang dijalankan oleh 5 pemerintah. Penelitian ini bermaksud untuk menguji Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Data yang digunakan untuk menganalisis merupakan data primer hasil dari pengisian kuesioner oleh responden seputar variabel yang dimaksudkan pada BPK Perwakilan Provinsi Bali. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi dan kompetensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Kata Kunci: Pengalaman kerja; Independensi; Kompetensi; Kualitas audit

How To cite:

Puspita, P, R., Rupa, I, W., Rini, I, G, A, I, S. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29-33.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan daerah disusun sesuai- dengan Standar Akuntansi Pemerintah Kewajaran atas penyajian laporan keuangan diperiksa oleh lembaga Negara yang memiliki kewajiban untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Berbagai, kasus penyimpangan audit? telah membuat masyarakat meragukan kualitas audit yang dijalankan auditor. Kasus tersebut membuat kepercayaan publik? Kepada auditor menurun Untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, auditor harus mampu menjaga kualitas auditnya, karena audit yang berkualitas akan dapat menggambarkan kondisi keuangan negara daerah yang sesungguhnya Hasil pemeriksaan BPKI digunakan untuk menilai tata kelola keuangan yang dijalankan oleh pemerintah.

Kualitas audit yang baik tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu syarat auditor agar bisa menghasilkan kualitas audit yang baik adalah sikap independensi. Penelitian yang mendukung bahwa independensi memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit salah satunya adalah [Ardini \(2010\)](#) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian

Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Selain independensi auditor juga dituntut harus memiliki pengalaman kerja. Penelitian yang mendukung bahwa pengalaman kerja memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit salah satunya adalah Syarif (2015) dengan hasil penelitian bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman kerja, sedangkan penelitian Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya, Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Rai, 2008 dalam Sukriah, dkk., 2009). Penelitian yang mendukung bahwa kompetensi memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit salah satunya adalah Ardini (2010) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini, variabel-variabel independen dalam penelitian sebelumnya direplikasi kembali untuk dibuktikan secara empiris pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan pada auditor intern pemerintah. Penelitian mengenai kualitas audit penting agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya Kompetensi dan pengalaman kerja yang melekat pada auditor bukan jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris sejauh mana auditor pemerintah dapat konsisten menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya. Penelitian kali ini ada beberapa kesamaan diantaranya bahwa penelitian saat ini menggunakan variabel pengalaman kerja independensi kompetensi dan kualitas audit. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel dan tempat penelitiannya. Atas dasar latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi didasarkan pada teori ekonomi menurut Lubis (2011: 91) dimana sudut pandang teorif gensi principal (pemilik atau manajemen puncak) membawahi (karyawan atau manajer yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja kepala daerah secara langsung memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih tentang kinerja dan situasi aktual yang terjadi.

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)

Standar pemeriksaan merupakan patokan bagi para pemeriksa dalam melakukan tugas pemeriksaannya. SPKN ini ditetapkan dengan peraturan BPK Nomor 501 Tahun 2007 sebagaimana amanat UU yang ada.

Audit dan Standar Audit

Audit adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan (Islahuzzaman (2012: 47)).

Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan, yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Puspaningsih, 2004).

Independensi

Menurut Mulyadi (2017: 26-27) Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatannya.

Kompetensi

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Rai, & 2008 dalam Sukriah, dkk., 2009).

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa auditor akan baik dan benar menemukan laporan kesalahan material keliru atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien (DeAngelo=1981 dalam Nungky, 2011).

Publikasi Penelitian Terdahulu

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Agensi (Agency Theory). Adapun penelitian pendukung yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

[Ardani \(2010\)](#) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit.

[Sari \(2011\)](#) Pengaruh Pengalaman Kerja Independensi Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Audit.

[Ayuningtyas \(2012\)](#) Pengaruh/Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit (Study Kasus.pada Auditor Inspektorat Kota Kabupaten di Jawa Tengah.

[Agusti dan Pertiwi \(2013\)](#) Pengaruh Kompetensi, Independensi ;dan Profesionalisme terhadap Kualitas.Audit (Study Empiris pada Kantor Akuntan Publik SeSumatra.

[Syarif \(2015\)](#) PengaruhmPengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Hasil Audit.

[Nia Sarca dan Rasmini \(2019\)](#) Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

Hipotesis

H1: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan&ProvinsigBali

H2 :Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

H3 :Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

III. METODE

Penelitian dilakukan tahun 2019 di BPK RI Perwakilan Provinsi Bali, Jl. Panjaitan No.2 Sumerta Kelod, Denpasar, Bali. Obyek penelitian ini adalah pengalaman kerja, independensi, kompetensi auditor dan kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provonsi Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff auditor yang bekerja di BPK&RI Perwakilan Provinsi Bali yang berjumlah 52 orang auditor. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85). Sampel yang dipilih sebesar populasi yaitu 52 orang auditor yang bekerja di PBK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh pengalaman kerja, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda, yang dimaksud kan untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel; beberapa variabel bebas dan variabel terikat yang diproses dengan menggunakan SPSS (Statistical Package For Social Sciences), serta uji hipotesis (uji-t). Tetapi terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian instrumen dan

uji asumsi klasik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* untuk Pengalaman Kerja (X1) sebesar 0,632, 0,672, 0,762, 0,743, 0,762, 0,415, 0,442, 0,482, 0,424, 0,519. Independensi Auditor (X2) dengan nilai 0,509, 0,671, 0,629, 0,407, 0,462, 0,508. Kompetensi Auditor (X3) dengan nilai 0,488, 0,568, 0,747, 0,590, 0,498, 0,523, 0,530, 0,537, 0,550, 0,488. Kualitas Audit (Y) dengan nilai 0,397, 0,377, 0,414, 0,447, 0,394, 0,418, 0,433, 0,490, 0,507, 0,472, 0,458, 0,462, 0,381, 0,386. Hasil tersebut lebih besar dari 0,3 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dari semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki 'koefisien berturut-turut sebesar 0,746, 0,704, 0,735, 0,701 lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberi hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat-signifikansi sebesar $0,889 > 0,05$ -sehingga Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai, dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel sebesar 0,946, 0,923, 0,942 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF=masing-masing variabel sebesar 1,058, 1,083, 1,062 dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji heterokedastisitas menghasilkan nilai signifikan untuk variabel Pengalaman Kerja Auditor (X1) sebesar $0,767 > 0,05$, Independensi Auditor (X2) sebesar $0,237 > 0,05$, Kompetensi Auditor (X3) sebesar $0,424 > 0,05$. Nilai signifikan semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel pengalaman kerja auditor (X1), independensi auditor (X2), kompetensi auditor (X3) terhadap kualitas audit (Y) dengan rumus sebagai berikut: $Y = 0,330X1 + 0,372X2 + 0,376X3 + e$

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali Hasil uji statistik yang diperoleh Pengalaman Kerja memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,002 \leq 0,05$ dengan koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka hipotesis pertama yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI-Perwakilan Provinsi Bali dapat diterima (H1 diterima).

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali Hasil uji statistik yang diperoleh Independensi memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$ dengan koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil uji tersebut, maka hipotesis kedua yang menyatakan Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit BPK-RI Perwakilan Provinsi Bali dapat diterima (H2 diterima).

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali Hasil uji statistik yang diperoleh Kompetensi memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$ dengan koefisien regresi positif. Berdasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali dapat diterima (H3 diterima).

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Pengalaman kerja, Independensi, dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R dan Pertiwi, N, P. (2013) Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik SeSumatra).
- Ardini, L. (2010), *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*.
- Ayuningtyas, H, Y.(2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Study kasus pada Auditor Inspektorat Kota Kabupaten di Jawa Tengah).
- Dewi, A, A, C dan Ramantha, I, W. (2019), Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Dewi, N, P, N, C dan Dwiyanti, K, T (2019). Pengaruh Audit Tenure Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali.
- <http://denpasar.bpk.go.id/>
- Mulyadi. 2017, Auditing Edisi 6. Salemba Empat.
- Sarca, P, D, N dan Rasmini, N, K. (2019), Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Sari, N, N. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit.
- Sari, N, P, P, F dan Ramantha, I, W. (2015). Pengaruh Sikap Skepatisme, Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit.
- Sugiarmini, N, L, A dan Datrini, L, K. (2017), Pengaruh Skepatisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-28, Alfabeta, Bandung.
- Syarif, I. (2015). Pengaruh Pengalam Kerja, Independensi Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Hasil Audit.